

**RANCANG BANGUN APLIKASI MANAJEMEN KEUANGAN PADA
PENGADILAN TATA USAHA NEGARA BANJARMASIN
BERBASIS VISUAL**

Imam Mahdi¹⁾, Ahmad Shalludin²⁾

Jl Pangeran Hidayatullah, Banua Anyar, Banjarmasin

Email : gobinghoa@gmail.com¹⁾, roselani1976@gmail.com²⁾

Abstract

The Banjarmasin State Administrative Court of South Kalimantan is a judicial institution within the State Administrative Court which is domiciled in the district or city capital. As a court of first instance, the State Administrative Court functions to examine, decide, and resolve State Administrative disputes. At this time, the financial reports at the Banjarmasin State Administrative Court (PTUN) starting from the expenditure and income of money are still in printed form, the data collection documentation is still in print. only in the form of writing in a ledger, Ms.Word, Ms.Excel.

The data collection carried out in this research is observation, interviews, documentation, and literature. Where all that is done in order to support this research so as to produce a focused research.

Before using this application there is a main menu in the application, in the main menu there are master data, transaction data, report data, print and close. The user menu and treasurer data are inputted by the admin, while transaction data is inputted by the treasurer so that after inputting it will become a financial report. The reports made in this application are income reports (cash in), expense reports (cash out), cash book reports, balance reports and treasurer data reports.

By using this application, it can be a solution for users and parties from the Banjarmasin State Administrative Court in collecting data on financial transactions.

**Keyword : Visual Programming, Financial Management Application,
Financial Report**

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pengadilan Tata Usaha Negara Banjarmasin Kalimantan Selatan merupakan sebuah lembaga peradilan di lingkungan Pengadilan Tata Usaha Negara yang berkedudukan di ibu kota kabupaten atau kota. Sebagai pengadilan tingkat pertama, Pengadilan Tata Usaha Negara berfungsi untuk memeriksa, memutus, dan menyelesaikan sengketa Tata Usaha Negara. Sebagai lembaga penegak hukum yang bersifat efektif, efisien, transparan, akuntabel untuk dapat memberikan pelayanan prima dalam mewujudkan hukum secara profesional, dan bermartabat yang

berdasarkan keadilan, kebenaran, serta nilai-nilai kepatutan.

Dalam menjalankan fungsinya, kantor pemerintah Pengadilan Tata Usaha Negara Banjarmasin Kalimantan Selatan selalu berusaha memberikan pelayanan yang diberikan kepada pegawainya dan jaksanya. Salah satunya dalam bentuk pelayanan yang diberikan kepada pegawainya adalah salah satu kegiatan yang sangat mempengaruhi lancarnya kantor pemerintahan Kalimantan Selatan. Pada pengolahan data keuangan di Pengadilan Tata Usaha Banjarmasin Kalimantan Selatan, maka perlu di manfaatkan sarana dan prasarana komputer untuk lebih mengefektifkan pekerjaan para pegawai

dan jaksa agar mempermudah dalam mengolah data keuangan di Pengadilan Tata Usaha Negara Banjarmasin Kalimantan Selatan.

Pada saat ini, laporan keuangan pada Pengadilan Tata Usaha Negara Banjarmasin (PTUN) mulai dari pengeluaran dan pemasukan uang masih dalam bentuk cetakan, dokumentasi pendataannya hanya berupa penulisan di buku besar, Ms.Word, Ms.Excel. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, perlu di buat Apliksi keuangan sehingga permasalahan diatas tersebut bisa di selesaikan.

B. METODE PENELITIAN

Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD (*Data Flow Diagram*) yang menggambarkan seluruh input atau output dari sistem. Adapun diagram konteks dalam aplikasi Laporan Keuangan pada Pengadilan Tata Usaha Negara Banjarmasin antara lain:

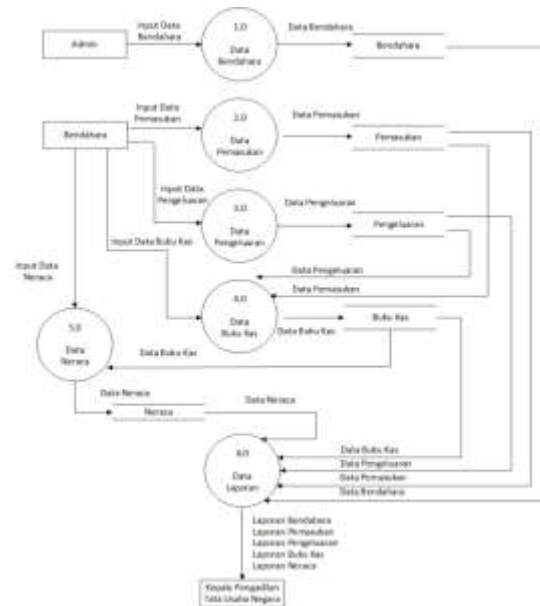


Gambar 1. Diagram Konteks

DataFlow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) merupakan alat pembuatan model yang memungkinkan profesional sistem untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun dengan komputerisasi. DFD ini juga sering disebut dengan nama *Bubble Chart*, *Bubble Diagram*, model proses, diagram alur kerja, atau model fungsi.

Data flow diagram level 0 adalah penggambaran yang lebih rinci dari diagram konteks. Adapun *data flow diagram* dalam aplikasi Laporan Keuangan pada Pengadilan Tata Usaha Negara Banjarmasin antara lain:



Gambar 2. DFD level 0

Relasi Antar Tabel

Database merupakan kumpulan file yang saling berkaitan atau berhubungan, dalam pembuatan program aplikasi ini menggunakan teknik hubungan antar file direlasikan dengan kunci relasi yang merupakan kunci utama dari masing-masing file sebagai berikut:



Gambar 3. Relasi Antar Tabel

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini bertujuan untuk mempermudah khususnya di Pengadilan Tata Usaha Negara Banjarmasin keuangan dalam semua proses penyimpanan datadan pembuatan laporan sehingga lebih cepat dan efektif. Selain itu juga dapat mempermudah dalam proses penyimpanan data keuangan.Pembuatan Rancang bangun aplikasi manajemen keuangan di Pengadilan Tata Usaha Negara Banjarmasin ini berbasis Visual.

Menu Login

Menu login ini merupakan halaman pertama yang akan tampil ketika aplikasi ini dibuka. Pengguna diharuskan memasukkan nama dan password user untuk dapat masuk kemenu selanjutnya:



Gambar 4. Menu Login

Menu Utama

Setelah nama dan password user benar dimasukan, maka menu selanjutnya yang akan tampil adalah Menu utama. Dibagian ini terdapat beberapa bagian diantaranya:

- Data Master**
Di dalam data master ada beberapa menu: *User dan Bendahara*.
- Data Transaksi**
Di dalam data transaksi ada beberapa menu: *Pemasukan, pengeluaran, Entri Buku kas dan Entri Neraca*.
- Data Laporan**
Di dalam data laporan ada beberapa menu: *Buku Kas dan Neraca*

d. Cetak

Di dalam data cetak ada beberapa menu: *Pemasukan, pengeluaran, Buku Kas, Neraca dan Data Bendahara*.

e. Tutup

Di dalam data tutup ada beberapa menu: *Log Out*.



Gambar 5. Menu Utama

Menu User

Menu user digunakan untuk mengetahui siapa yang menggunakan aplikasi ini, apakah dia seorang Admin atau seorang Bendahara.



Gambar 6. Menu User.

Menu Pemasukan



Gambar 7. Menu Pemasukan

Menu pemasukan atau kas masuk ini digunakan untuk menginput data pendapatan Pengadilan Tata Usaha Negara pada setiap periodenya. Serta untuk melihat total jumlah semua pendapatan pengadilan.

Menu Pengeluaran

Menu pengeluaran atau kas keluar ini digunakan untuk menginput data biaya yang dikeluarkan Pengadilan Tata Usaha Negara Banjarmasin pada setiap periodenya. Serta untuk melihat total jumlah semua biaya yang dikeluarkan oleh pengadilan.



Gambar 8 Menu Pengeluaran.

Menu Entri Buku Kas

Menu ini digunakan untuk memasukan data transaksi Pemasukan dan pengeluaran keuangan Pengadilan Tata Usaha Negara Banjarmasin yang nantinya data yang sudah dimasukan akan menjadi laporan Buku Kas.



Gambar 9. Menu Entri Buku Kas.

Menu Entri Neraca

Menu ini digunakan untuk memasukan data transaksi Buku Kas keuangan Pengadilan Tata Usaha Negara

Banjarmasin yang nantinya data yang sudah dimasukan akan menjadi laporan neraca.



Gambar 10. Menu Entri Neraca.

Menu Buku Kas

Menu ini digunakan untuk mengetahui jumlah total dari pendapatan (kas masuk) dan jumlah total dari Pengeluaran (kas keluar) yang nanti akan dilihat berapa saldo akhir yang didapatkan oleh Pengadilan Tata Usaha Negara Banjarmasin. Data buku kas akan secara otomatis muncul sesuai data transaksi yang sudah di isi pada menu entri buku kas sebelumnya.



Gambar 11. Menu Buku Kas.

Menu Neraca



Gambar 12. Menu Neraca

Menu ini digunakan untuk melihat kesamaan Pada data-data yang ada pada Data Neraca secara otomatis muncul sesuai data transaksi yang sudah

di isi pada menu entri neraca sebelumnya.

Menu Bendahara

Menu Bendahara digunakan untuk menginput data-data Bendaharapada Pengadalan Tata Usaha Negara Banjarmasin.



Gambar 13. Menu Bendahara.

Laporan Pemasukan (Kas Masuk)

Laporan ini akan menampilkan data Pemasukan (Kas Masuk) yang dimasukan dan disimpan di database.



Gambar 14. Laporan Pemasukan.

Laporan Pengeluaran (Kas Keluar)

Laporan ini akan menampilkan Pengeluaran yang dimasukan dan disimpan di database.



Gambar 15. Laporan Pengeluaran.

Laporan Buku Kas

Laporan ini akan menampilkan data Buku Kas yang dimasukan dan disimpan di database.



Gambar 16. Laporan Buku Kas.

Laporan Neraca

Laporan ini akan menampilkan data Neraca yang dimasukan dan disimpan di database.



Gambar 17. Laporan Neraca.

Laporan Bendahara

Laporan ini akan menampilkan data Bendahara yang dimasukan dan disimpan di database.



Gambar 18. Laporan Bendahara.

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan perancangan yang penulis kerjakan maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

- a. Aplikasi ini dapat menjadi yang lebih baik dari pada program yang sebelumnya karena proses penyimpanan data, pencarian data, penghapusan data, serta pencetakan data yang manual diganti dengan sistem komputerisasi.
- b. Dengan menggunakan aplikasi ini dapat menjadi solusi bagi para pengguna serta pihak dari Pengadilan Tata Usaha Negara Banjarmasin dalam pendataan transaksi keuangan.
- c. Keuntungan yang diperoleh dengan adanya aplikasi ini yaitu menggunakan Visual ini antara lain :
 - Agar dapat membantu pengguna melakukan penyimpanan data, memeriksa data, dan pembuatan laporan dengan lebih baik, lebih efektif, dan lebih efisien.
 - Mempermudah pengguna dalam menerima informasi transaksi keuangan.
 - Mempermudah pihak pengadilan Tata Usaha Negara Banjarmasin dalam menerima informasi pemasukan dan pengeluaran kas keuangan, serta mencari data keuangan yang sebelumnya sulit dilakukan.
- d. Dengan menggunakan aplikasi ini dapat meminimalisir kesalahan atau kehilangan data keuangan pada Pengadilan Tata usaha Negara Banjarmasin.

2. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Program aplikasi laporan keuangan ini masih jauh dari sempurna, diharapkan dapat membantu para pengguna serta pihak Pengadilan Tata Usaha Negara Banjarmasin dalam melakukan pencarian data dengan lebih baik, serta dapat mengembangkannya menjadi aplikasi yang lebih baik dimasa mendatang.
- b. Dalam mengoperasikan aplikasi ini, sebaiknya harus diawali dengan tutorial aplikasi terlebih dahulu oleh pihak Pengadilan Tata Usaha Negara Banjarmasin.
- c. Untuk menghindari kerusakan pada data yang sudah ada, maka hendaknya selalu dibuat *backup* atau *file* cadangan.

E. DAFTAR PUSTAKA

1. Bringham, Kasmir. 2010. Manajemen Merupakan Seni dan ilmu yang meliputi Proses. Yogyakarta: Graha Ilmu.
2. Ismaya. 2014. Aplikasi Pengelolaan Keuangan Pada Panti Asuhan Nurul Azhar. Banjarmasin.
3. Kadir. 2004. Keuntungan menggunakan Microsoft Access (*Relation Database Management System*). Jakarta.
4. Pressmann, Roger S. 2002. *Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktisi*. Yogyakarta: Andi.
5. Rahman. 2016. Aplikasi Manajemen Keuangan Yayasan Dhu'afa Tersenyum. Banjarmasin.
6. Sutrisno. 2009. Manajemen keuangan sebagai aktivitas Perusahaan. Yogyakarta: Graha ilmu.
7. Yanti. 2016. Aplikasi Pengolahan Data Keuangan Pada SMAN 2 Banjarbaru. Banjarmasin.